

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh pembiayaan bermasalah dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah yang diukur melalui rasio NPF nilai rata-rata setiap tahunnya berada di bawah batas maksimal yang ditetapkan Bank Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah Bank Umum Syariah sudah sehat.
2. Kecukupan modal pada Bank Umum Syariah yang diukur melalui rasio CAR nilai rata-rata setiap tahunnya di atas ketentuan minimal yang ditetapkan Bank Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal Bank Umum Syariah sudah sehat.
3. Profitabilitas yang diukur oleh ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan sebagian besar nilai ROA berada di bawah standar Bank Indonesia, sehingga dapat disimpulkan memiliki perolehan laba yang rendah atau kurang sehat.
4. Hasil penelitian pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
5. Hasil penelitian pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini yang diantaranya dalam hal variabel penelitian yang digunakan, waktu

penelitian, objek penelitian yang digunakan dalam penelitian dan keterbatasan lainnya. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen bank sebaiknya selalu menjaga kualitas pembiayaan yang disalurkan dengan cara bank lebih selektif untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.
2. Selain itu, sebaiknya bank juga selalu mempertahankan dan memperhatikan nilai kecukupan modal dengan cara mengoptimalkan modal yang dimiliki yaitu lebih besar dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan demikian jumlah modal tidak terlalu banyak tersimpan di bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan bermasalah dan kecukupan modal terhadap profitabilitas, disarankan untuk meneliti kelompok bank lain dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar serta menambahkan faktor lainnya yang juga mempengaruhi profitabilitas seperti likuiditas, tingkat bunga, inflasi dan ukuran bank.